

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI ANAK-ANAK YATIM
MELALUI PROGRAM SAHABAT YATIM CEMERLANG (SAYANG)
DI YAYASAN AMIL ZAKAT NURUL HAYAT CABANG JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

JULI 2023

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI ANAK-ANAK YATIM
MELALUI PROGRAM SAHABAT YATIM CEMERLANG (SAYANG)
DI YAYASAN AMIL ZAKAT NURUL HAYAT CABANG JEMBER**

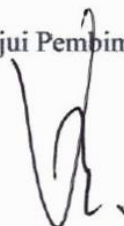
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ENI PUJI LESTARI
NIM. T20161139

Disetujui Pembimbing



Dr. Mukaffan, M. Pd. I
NIP. 197804202008011017

**PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI ANAK-ANAK YATIM
MELALUI PROGRAM SAHABAT YATIM CEMERLANG (SAYANG)
DI YAYASAN AMIL ZAKAT NURUL HAYAT CABANG JEMBER**

SKRIPSI

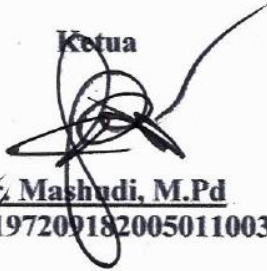
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu


Tanggal : 5 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

Sekretaris


Ulfa Dina Novienda S.Sos. I, M.Pd
NUP/2109070122


Anggota :

1. Dr. Sarwan, M.Pd
2. Dr. Mukaffan, M.Pd

)
)



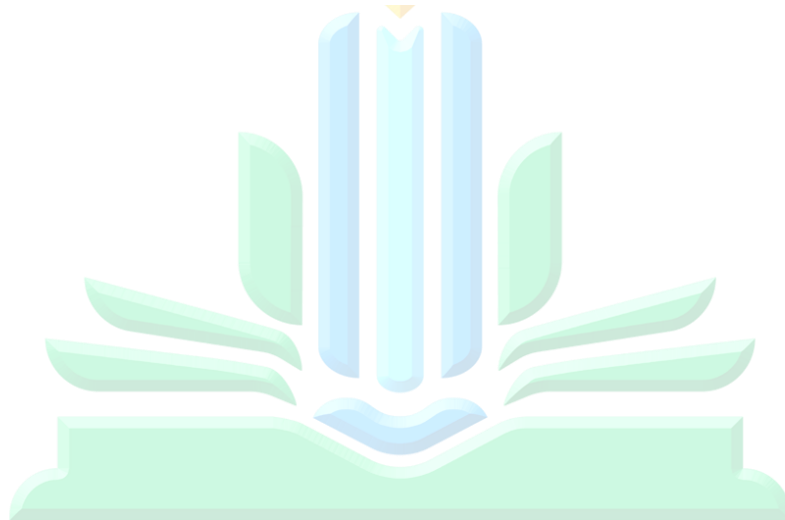
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
196405111999032001

MOTTO

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنْبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنِّبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ

Artinya :”Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.” (Q.S.An-Nisa’:36)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Kiaracondong Bandung : Sygma, 2014), 250

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua, bapakku (alm. Sahadi) dan ibuku (Nurkhoidah), terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, dukungan, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti dan semua untaian do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya.
2. Kepada adikku (Aril Dwi Kurniawan).
3. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku, terima kasih atas semua do'a dan dukungannya agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuanganku kelas "A4 PAI 2016" , terima kasih telah memberi motivasi dan dukungannya selama ini.
5. Semua guru-guruku yang telah mendidik dan mengajariku, terima kasih atas ilmu yang telah di berikan selama ini.
6. Almamaterku tercinta "UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" yang telah menaungiku selama menempuh studi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember”. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafa'atnya.

Penulis menyadari masih bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, do'a dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas, yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang memuaskan selama penulis belajar.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

5. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah. M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
6. Bapak Dr. Mukaffan, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta sabar memberi arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Segenap civitas akademik dan dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Bapak Abdul Latif selaku Manager Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian. Beserta pihak-pihak penanggung jawab program Sahabat Yatim Cemerlang yang telah memfasilitasi dalam peneliti dalam melakukan penelitian hingga selesai.
9. Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember, yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan studi penelitian, khususnya di program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG).

Penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sekalian. Aamiin.

Jember, 14 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Eni Puji Lestari, 2023 : *Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Abak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Jember.*

Kata Kunci : Pembinaan Keagamaan, Program Sahabat Yatim Cemerlang

Anak-anak yatim adalah subjek dakwah yang sangat membutuhkan siraman rohani. Anak-anak yang tidak lagi memiliki ayah (pelindung) dalam hidup. Mereka tidak punya sosok yang bisa dijadikan sebagai pembimbing dalam keseharian mereka, tidak semua yang ditinggalkan ayahnya memiliki hidup yang nyaman, mungkin sebagian dari mereka juga terlantar,. Oleh karena itu Yayasan Nurul Hayat tergerak untuk menyentuh kehidupan agama mereka melalui berbagai program pembinaan keagamaan salah satunya program sahabat yatim cemerlang yang di khususkan untuk anak-anak yatim.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana upaya pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Yayasan Nurul Hayat jember, (2). Bagaimana metode pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) Yayasan Nurul Hayat jember.

Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mendeskripsikan pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Yayasan Nurul Hayat jember, (2). Untuk mendeskripsikan metode pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) Yayasan Nurul Hayat jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penentuan sumber data atau subjek penelitian di lakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang akan digunakan adalah kondensasi data, peyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara keabsahan data yang digunakan yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) pembinaan keagamaan anak-anak yatim melalui kegiatan program sahabat yatim cemerlang meliputi 3 hal yaitu akidah, akhlak dan ibadah, (2) metode yang di gunakan dalam pembinaan keagamaan anak-anak yatim melalui kegiatan program sahabat yatim cemerlang yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Sata	41
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Penulisan Temuan	66
BABA V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

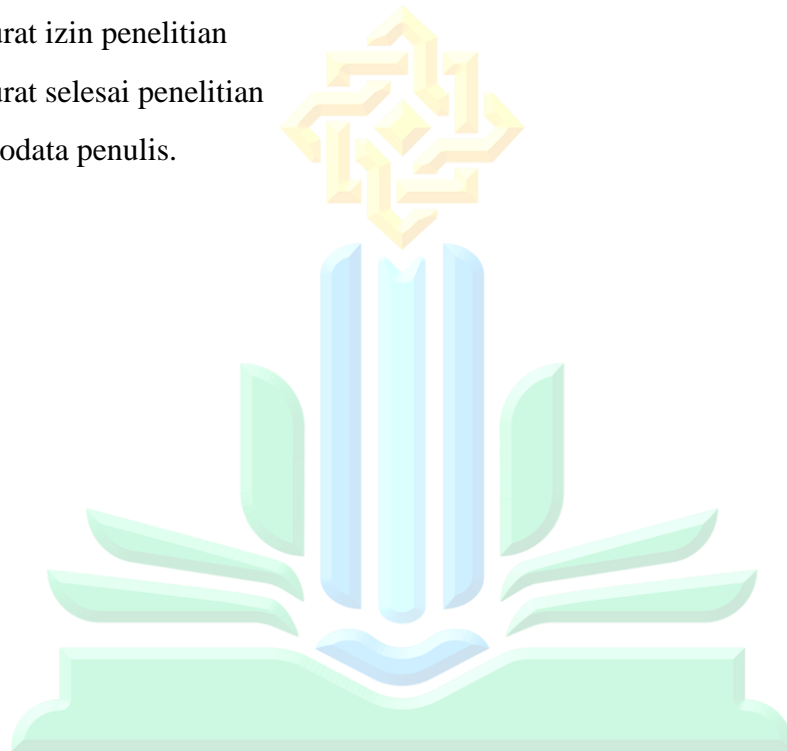
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	15
4.1	Data Anak-Anak Yatim (Anak Asuh) Sahabat Yatim Cemerlang...	50
4.2	Matrik Hasil Temuan Penelitian	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Instrumen penelitian
4. Dokumentasi
5. Jurnal penelitian
6. Surat izin penelitian
7. Surat selesai penelitian
8. Biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembinaan agama memiliki dua pengertian yaitu secara khusus dan pengertian secara luas. Pengertian secara khusus adalah tingkah laku dan kegiatan umat beragama yang mencerminkan pelaksanaan ibadah yang dilakukan sehari-hari. Sedangkan pengertian secara luas berarti umat beragama mengamalkan kaidah-kaidah agama sehingga tercipta ketertiban, keamanan, disiplin dan kepatuhan masyarakat terhadap norma-norma keagamaan. Sehingga tercermin dalam tingkah laku anggota masyarakat dalam berbuat amal yang baik.

Agama merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Agama merupakan pedoman hidup manusia. Setiap agama yang ada di muka bumi ini memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu menciptakan perdamaian dan kebahagiaan pada makhluk hidup. Selain itu masyarakat dalam beragama juga mempercayai agama sebagai kekuatan spiritual yang dapat memenuhi kebutuhan rohani manusia dan dapat menyelesaikan berbagai problem kehidupan.

Islam adalah agama yang diakui oleh Allah SWT. Sebagaimana telah disebutkan dalam al-Qur'an surat Al-Imran ayat 19 sebagai berikut:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : “*Sesungguhnya agama yang (diridhai) disisi Allah hanyalah Islam, tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-kitab*

kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.” (Q.S Ali Imran 3:19).²

Dalam ayat ini di menjelaskan bahwasanya agama yang diakui oleh Allah adalah agama islam. Setiap manusia yang menganut agama islam pasti akan mendapatkan kesejahteraan baik duniawi maupun ukhrawi.

Menurut Harun Nasution, agama adalah ajaran-ajaran Tuhan yang diwahyukan kepada manusia melalui perantara Rasul-Nya. Agama juga dapat mengikat diri pada suatu pola hidup yang berisi pengakuan terhadap suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.³

Bagi bangsa Indonesia agama merupakan tenaga penggerak yang tak ternilai harganya. Agama merupakan pedoman dan pendukung dalam diri manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna.

Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang terdapat pada Bab I pasal 1 ayat (1 dan 2) yang berisi:

“Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan kererampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan”.

“Sementara pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya”.

² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:PT. Al Mizan Publishing House, 2011), 33

³ Syamsul Arifin, Bambang, *Psikologi Agama*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), 14.

Dalam bab II pasal 2 ayat (1 dan 2) berisi:

“Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjagakedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.”

“pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.⁴

Pembinaan keagamaan kepada anak-anak dapat diarahkan pada sikap dan tingkah laku mereka yang mengarah kepada kepribadian, terutama sikap keagamaannya. Apabila pendidikan agama ini tidak diberikan kepada anak sejak usia dini baik di lingkungan formal ataupun non formal, maka anak akan susah untuk diarahkan atau menerima ajaran-ajaran agama dan dapat dengan mudah untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan dorongan keinginan jiwanya tanpa memperhatikan norma dan hukum yang ada. Sehingga membuat mereka mudah untuk terjerumus ke arah yang bersifat menyimpang.

Mengingat pentingnya agama dalam pembinaan anak untuk membentuk pribadi dan akhlak, maka inilah mengapa kemudian pendidikan atau pembinaan keagamaan itu sangat diperlukan.

Pendidikan islam adalah suatu proses penggalan, pembentukan, pendayagunaan, dan pengembangan fitrah, dzikir kreasi serta potensi manusia, melalui pengajaran, bimbingan, latihan dan pengabdian yang di landasi dan dinapasi oleh nilai-nilai ajaran islam, sehingga terbentuk

⁴ Sekretariat Negara RI, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang terdapat pada Bab I pasal 1 ayat (1 dan 2) dan Bab II pasal 2 ayat (1 dan 2)

pribadi muslim yang sejati, mampu mengontrol dan merekayasa kehidupan dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan pegangan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan seperti mengikuti majelis ta'lim, dzikir bersama, pesantren kilat, kuliah dhuha, tadarus al-Qur'an, sholawatan, dll. Nilai-nilai kesadaran terhadap keagamaan adalah suatu yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang yang mencerminkan suatu sikap, tingkah laku yang selaras dengan ajaran islam.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia anak yatim adalah anak yang tidak beribu dan tidak berayah disebabkan ditinggal mati.⁵

Dalam islam anak yatim memiliki kedudukan tersendiri dibandingkan dengan anak lainnya. Mereka mendapat perhatian khusus dari Rasulullah SAW. Ini tidak lain demi menjaga kelangsungan hidup mereka agar tidak terlantar sepeninggal ayahnya.

Nabi menganjurka agar manusia mempunyai semangat untuk memelihara anak yatim. Mendidik dan memberikan pendidikan yang layak dan baik kepada anak yatim merupakan suatu kewajiban dalam keadaan apapun. Anak yatim apabila tidak mendapat uluran tangan kasih sayang, tidak mempunyai kerabat dekat yang diandalkan untuk merawatnya, merndidik, dan membimbing dengan baik, maka situasi ini akan membuat anak lebih mudah terjerumus ke penyimpangan yang tidak baik.⁶

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan KBBI, (Jakarta:Balai Pustaka, 1994).

⁶ Syiha Buddin, Abul Fadhl, dkk, (Jakarta:Al-Fikr, 1995), 439.

Tidak dapat dipungkiri, meninggalnya orang tua khususnya ayah memberikan dampak terhadap ekonomi maupun jiwa sang anak yang kehilangan pelindung. Dalam kenyataannya, banyak anak yatim yang terlantar dan belum terpenuhi kebutuhan pokok anak secara wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Banyak dari mereka yang harus memutus masa depan mereka karena terkendala dengan ekonomi.

Sebagian dari mereka juga hidupnya seperti tidak terarah karena tidak adanya kerabat atau orang-orang di lingkungan sekitarnya yang peduli dan bersedia untuk membimbing, mengarahkan dan mengajarkan mereka. Anak-anak yatim merupakan bagian dari masyarakat yang kelak akan tumbuh dewasa dan hidup di tengah masyarakat yang lebih maju dan berkembang dengan beban hidup semakin berat.⁷

Melihat situasi lingkungan yang ada disekitar peneliti di Desa Kertonegoro dan Jatisari terutama anak-anak yatim, masih banyak sekali dari mereka yang kesehariannya memiliki aktivitas yang kurang bermanfaat. Seperti banyak menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman, bermain handphone, atau tidak melakukan kegiatan apapun. Sehingga ketika mereka pulang sekolah kegiatan yang mereka lakukan hanya sebatas itu saja. Kehidupan mereka menjadi tidak terurus dengan baik. Terkadang ada yang ibunya pergi bekerja, sementara anak-anak yatim ini hidup sendiri, sehingga mereka kekurangan kasih sayang, bimbingan dan tidak terpantau keseharian mereka. Sementara sebagian

⁷ <https://ZakatKita.org>, diakses pada 9 juni 2023.

dari mereka ada juga yang tidak bisa melanjutkan sekolah karena keterbatasan biaya. Sedangkan masa depan mereka masih sangat panjang. Dibutuhkan pengetahuan dari berbagai hal, seperti agama, akademis, sosial dan sebagainya. Agar mereka bisa menjalankan kehidupan dengan lebih bermanfaat serta dapat meningkatkan keilmuan agama mereka.

Melalui program yang digagas oleh Yayasan Nurul Hayat Jember yaitu sahabat yatim cemerlang (SAYANG) anggota dari anak-anak yatim ini direkrut melalui sebuah pendataan dari lembaga sekolah atau perangkat desa. Dalam program ini ada banyak macam kegiatan yang dilakukan untuk anak yatim seperti pembinaan berupa tilawah, bantuan beasiswa, kegiatan hadroh, khitanan massal, santunan, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar anak-anak yatim ini memiliki kegiatan yang bermanfaat dalam keseharian dan berguna untuk masa depan mereka. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah kegiatan hadroh. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali setiap hari jum'at pukul 19.30 wib. Mereka berkumpul di salah satu rumah pembimbing dalam proses pembinaan. Terkadang mereka juga diundang untuk acara-acara seperti pernikahan, khitan, dan tidak jarang juga mereka mengikuti sebuah kompetisi. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengenalkan nilai-nilai agama dalam bentuk sholawat kepada mereka.

Selain hadroh ada juga bantuan beasiswa yang diberikan setiap 3 bulan sekali dengan nominal 200.000 untuk tingkat SD dan 250.000 untuk tingkat SMP. Bantuan beasiswa ini juga berupa pelunasan SPP bagi anak-

anak yang kesulitan membayar uang sekolah. Melihat hal ini ada banyak hal/bantuan yang yayasan Nurul Hayat berikan kepada anak-anak yatim ini. melalui bantuan ini sedikit banyak kehidupan mereka terbantu tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga kebutuhan beragama mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk ditulis dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pembinaan Keagamaan Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember?
2. Bagaimana metode pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.
2. Mendeskripsikan metode pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menamabah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pembinaan keagamaan dalam kehidupan terlebih bagi anak-anak yatim melalui berbagai kegiatan, serta diharapkan bisa menjadi refensi tambahan atau bahan pembanding untuk penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman, tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim yang tergabung dalam program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) Nurul Hayat jember.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi (literatur) dan kepustakaan dari karya ilmiah yang ada bagi penelitian yang di masa mendatang, sekaligus dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat.

c. Bagi Anggota Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan baru dalam berbagai bidang, sumbang asih pemikiran serta masukan

yang positif. Yang nantinya dapat diterapkan dengan baik di kehidupan di masa depan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan makna yang terdapat pada judul berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman.⁸ Judul penelitian ini adalah “Pembinaan Keagamaan Anak-anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Berdasarkan judul penelitian tersebut. Adapun defifni istilah yang dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan Keagamaan

Yang di maksud Pembinaan keagamaan dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan secara *continue* atau terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya, serta meningkatkan apa yang sudah ada. Terutama

dalam hal ini mengenai suatu keagamaan meliputi pembinaan terhadap akhlak, akidah dan juga ibadah seseorang. Sasaran dalam penelitian ini adalah kepada anak Yatim.

2. Program Sahabat Yatim Cemerlang

Program merupakan suatu rencana tersusun yang akan digunakan dan diterapkan dalam suatu kegiatan dalam rangka untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini ada

⁸ Tim Revisi, *Penulisan Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

beberapa bentuk-bentuk program pembinaan bagi anak-anak yatim yang dilakukan di yayasan Nuru Hayat ini seperti hadroh, beasiswa, santunan, khitanan massal, dan masih banyak lagi. Jadi melalui program Sahabat Yatim Cemerlang inilah mereka memberikan wadah atau tempat dan juga sarana bagi anak-anak yatim untuk mengembangkan bakat dan minat mereka serta meningkatkan dan menambah ilmu keagamaan mereka.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan gambar.

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan beserta kajian teori.

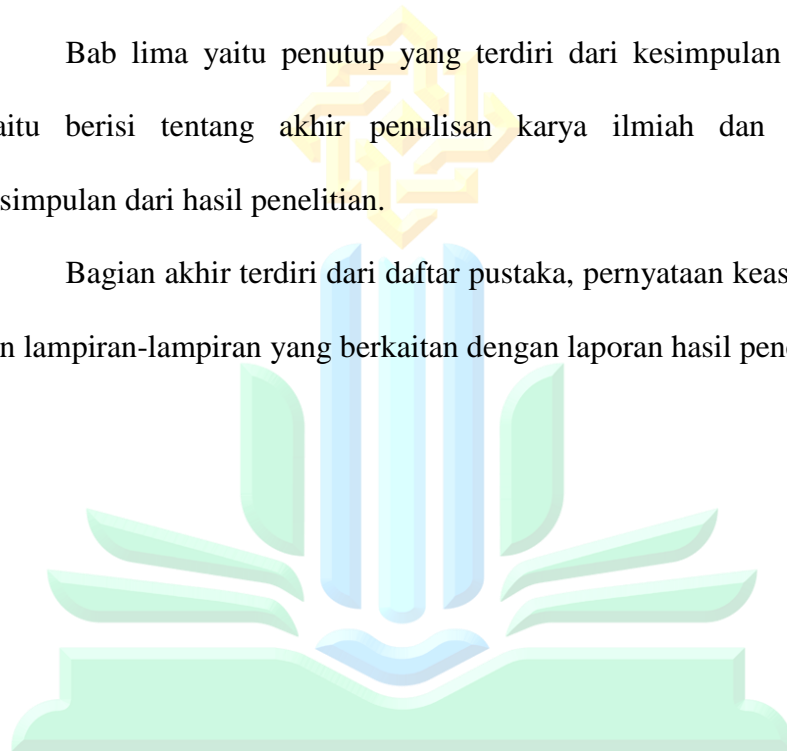
Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik

pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data yang membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Yaitu berisi tentang akhir penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari hasil penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

- a. Atik Muftika Rahmah, mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020 dengan judul *“Pola Pembinaan Akhlak Pada anak Yatim Piatu Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Muhajirin Desa Ngulanwetan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek”*

Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan akhlak yang dilakukan yayasan yatim piatu Al-Muhajirin diantaranya seperti anak diwajibkan untuk salat berjamaah dan mengaji al-qur’an, mengaji diniyah dan diberikan pelajaran bagaimana bersikap kepada pengasuh, guru, tamu maupun lingkungan sekitar. Serta

dibiasakan pola hidup yang rapi, mandiri dan disiplin. Faktor pendukung kegiatan ini adalah pemberian hukuman dan peringatan kepada anak, sehingga ada kesadaran diri dari mereka untuk tidak mengulanginya lagi. Dan pelaksanaan pembinaan berjalan dengan semestinya. Faktor penghambatnya yaitu kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai.⁹

⁹ Atik Muftika Rahmah, Skripsi, *Pola Pembinaan Akhlak Pada Anak-anak Yatim Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Muhajirin Desa Ngulanwetan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek*, 2020.

- b. Indah Aulia Chairunnisa, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2020 dengan judul *“Metode Pembinaan Mental Keagamaan Terhadap Anak Yatim Piatu Di Yayasan Panti Asuhan Nahdiyat Kelurahan Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassar”*

Hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan dalam membina mental keagamaan anak yatim di panti asuhan ini dengan cara menanamkan nilai-nilai agama, menerapkan kedisiplinan, dan menciptakan rasa aman dan nyaman terhadap anak yatim piatu. Faktor pendukungnya yaitu tersedianya SDM, sarana dan prasarana yang memadai, pendanaan oleh donatur, serta kesjasama yang dikembangkan antara pengurus dan pembina panti.¹⁰

- c. Chalid Fahreza, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan 2021 dengan judul *“Upaya Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian Anak-anak Yatim Di Rumah Yatim Ar-Rahman Medan”*

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pembinaan kepribadian dilakukan dengan metode pengasramaan. Metode ini dipilih agar memudahkan pengurus untuk memantau anak asuh fokus dalam belajar dan kegiatan sehari-hari. Mereka juga menggunakan pendekatan Qur’ani. Sedangkan pembinaan

¹⁰ Indah Aulia Chairunnisa, *Metode Pembinaan Mental Keagamaan Terhadap Anak Yatim Piatu Di Yayasan Panti Asuhan Nahdiyat Kelurahan Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassar*, 2020.

kemandirian dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran mereka melalui segala sesuatu aktifitas apapun mereka harus kerjakan sendiri, rumah yatim hanay melengkapi kebutan dan menfasilitasi mereka. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah kepedulian masyarakat sebagai donatur dan lokasi yang strategis. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya SDM dan donatur yang tidak tetap.¹¹

- d. Nila Sylvia Nasution, mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2021 UIN Sultan Syarif Kasyim Riau dengan judul *“Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Di Yayasan Panti Asuhan ar-Rahim Pekanbaru”*

Hasil dari penelitian ini adalah proses pembinaan keagamaan dilakukan melalui tiga cara yaitu pengarahan, mendidik dan melatih sikap mental. Metode pembinaan dilakukan dengan tiga

cara meliputi suri tauladan, nasehat dan hukuman. Sementara materi pembinaan juga ada tiga hal yaitu akidah, akhlak dan syariah.¹²

- e. Eko Fitrianto, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021 dengan judul *“Pembinaan Nilai-*

¹¹ Chalid Fahreza, *Upaya Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian Anak-anak Yatim Di Rumah Yatim Ar-Rahman Medan*, 2021.

¹² Nila Sylvia Nasution, *Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Di Yayasan Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru*, 2021

Nilai Keagamaan Bagi Bunda Yatim Melalui Pengajian Yayasan Nurul Hayat Jember”.

Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan akidah yang berfokuskan kepada pondasi pertama terhadap keyakinan meliputi penguatan pemahaman terhadap aliran, akhlussunnah wal jama'ah dan keyakinan diri kepada Allah. Sementara dari segi fikih meliputi tarbiatul aulad, fikih wanita, mu'amalah dan fikih ibadah. Adapun secara akhlak berupa hablumminallah dan hablumminannas, akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah.¹³

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu:

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Chaled Fahreza, UIN Sumatera Utara Medan. 2021	Upaya pembinaan Kepribadian Dan Kemandirian Anak-anak Yatim Di Rumah Yatim Ar-Rahman Medan.	a. Membahas tentang upaya pembinaan anak-anak yatim. b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif,	Penelitian terdahulu lebih menfokuskan kepada pembinaan kepribadian dan kemandirian anak-anak yatim. Sedangkan pada penelitian ini lebih menfokuskan kepada

¹³ Eko Fitrianto, *Pembinaan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Bunda Yatim Melalui Pengajian Yayasan Nurul Hayat Jember*, 2021.

				pembinaan nilai-nilai akidah, akhlak dan ibadah.
2	Atik Muftika Rahmah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020	Pola Pembinaan Akhlak Pada Anak Yatim Piatu Di Panti Sosial Asuhan Anak Al Muhajirin Desa Ngulanweta n kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.	<p>a. Membahas pembinaan nilai-nilai keagamaan dari segi akhlak.</p> <p>b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>Penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada satu aspek yaitu akhlak.</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pembinaan dalam 3 aspek akidah, akhlak dan ibadah.</p>
3	Indah Aulia Chairunnisa, UIN Alauddin Makassar. 2020	Metode Pembinaan Mental keagamaan Terhadap Anak Yatim Di Yayasan Panti Asuhan Nahdiyat Kelurahan Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassar.	<p>a. Membahas metode pembinaan keagamaan.</p> <p>b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>Penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada metode pembinaan mental. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada metode pembinaan agama islam secara umum</p>
4	Nila Sylvia Nasution, UIN Sultan Syarif Kasyim	Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-nilai	a. Teknik pengumpulan data (observasi, wawancara,	<p>Lokasi yang berbeda</p> <p>Penelitian terdahulu</p>

	Riau. 2021	Akhlakul Karimah Pada Anak Di Yayasan Panti asuhan Ar-rahim Pekanbaru.	dan dokumentasi) b. Menggunakan penelitian kualitatif.	menggunakan teknik analisis perbandingan (<i>comparative</i>) Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan teknik tersebut.
5	Eko Fitrianto, mahasiswa UIN KH. Ach. Siddiq Jember, 2021	Pembinaan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Bunda Yatim Melalui Pengajian Di Yayasan Nurul Hayat Jember	a. Lokasinya sama di Yayasan Nurul Hayat Jember b. Penggunaan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah bunda yatim. Sedangkan penelitian ini adalah anak-anak yatim.

Dari semua paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan keagamaan yang meliputi pembinaan akidah, akhlak dan ibadah bagi anak-anak yatim belum dijelaskan secara lengkap terkait pelaksanaan dan metodenya. Pada penelitian terdahulu hanya dibahas pembinaan secara akhlak, mental, kepribadian dan kemandirian saja. Namun penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini baik secara langsung atau tidak, yaitu mengenai pembinaan keagamaan anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG).

B. Kajian Teori

a. Upaya Pembinaan Keagamaan

Kata pembina bersal dari bahasa arab “bina” artinya bangunan. Setelah di bakukan dalam bahasa Indonesia jika di beri awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembinaan yang mempunyai arti pembaharuan, penyempurnaan usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan hasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁴

Secara terminologi pembinaan adalah suatu upaya atau usaha kegiatan yang terus menerus untuk mempelajari, meningkatkan, menyempurnakan, mengarahkan, mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan agar sasaran pembinaan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran islam sebagai suatu pola sehari-hari yang baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun kehidupan sosial di masyarakat.

Menurut Asmuni Syukir pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup dalam kebahagiaan di dunia dan akhirat. Soetopo dan soemanto memaknai arti pembinaan lebih kepada mempertahankan

¹⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan KBBI, (Jakarta:Balai Pustaka,1994), 117.

apa yang telah ada sebelumnya serta berupaya menyempurnakannya.¹⁵

Secara etimologi agama berarti percaya atau kepercayaan. Menurut Quraish Shihab secara terminologi agama adalah hubungan antara makhluk dan sang Kholik yang terwujud melalui sikap batin dan ibadah yang dilakukan, serta tercermin dalam sikap kesehariannya. Jadi agama dapat dikatakan sebagai landasan atau pedoman bagi manusia dalam menjalankan kehidupan dari berbagai aspek.¹⁶

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah baik melalui pendidikan formal atau non formal untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Pembinaan Yatim Piatu Menurut Islam

Secara etimologi kata yatim merupakan kata serapan dari bahasa Arab yaitu yutma-yatama-yatma yang artinya infirad (kesendirian). Kata yatim berasal dari bahasa Arab yang merupakan isim fail sebagai bentuk jamaknya adalah yatama atau

¹⁵ Ahmad Zaelani, *Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al- Hidayah* Di Desa Tapung kecamatan Tandon Kabupaten Rokan Hulu, (Skripsi, UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2019), 7.

¹⁶ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung:Mizan, 1994), 210.

aitam. Kata ini mencakup pengertian semua anak yang bapaknya telah meninggal.¹⁷

Menurut Hasan Shadaly beliau mengatakan bahwa yatim adalah anak yang belum dewasa dan tidak berbak lagi. Menurut Peter Salim dan Yeni Salim dalam kamus Bahasa Indonesia kontemporer mengatakan bahwa “tidak beribu dan tidak berbak, tetapi sebagian menyebutkan sebutan untuk anak yatim adalah mereka yang bapaknya meninggal.”¹⁸

Anak yatim adalah anak yang perlu dan patut diperhatikan dan dikasihani serta disayangi terutama mereka yang mempunyai keluarga yang kurang mampu. Sebab mereka kehilangan kasih sayang dan membutuhkan bimbingan serta pengawasan untuk kemajuan masa depannya.

Al-Qur'an memberikan perhatian amat besar terhadap anak yatim dengan menunjukkan jalan yang dapat ditempuh oleh seseorang muslim dalam memelihara anak yatim. Hal ini dilakukan agar seseorang tidak terjebak dalam tata cara pengasuhan yang salah dan dapat menelantarkan si anak bahkan mungkin dirinya sendiri. Ada beberapa hal yang pokok dalam pembinaan anak yatim diantaranya:

¹⁷ Syeikh Salim Ali Hadromi dan Abdullah, *Safinatun Naja Fi Ushuluddin Wal Fiqhil*, (Jakarta:PT. Sa'diah Putra), 3

¹⁸ Hasyan Syaldaly, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta:Ikhtisar van Hoeve, 1984), Jilid Ke 7, 3977.

1. Memelihara Hartanya

Kewajiban bagi kita untuk ikut membantu menjaga harta yang ditinggalkan oleh orang tuanya. Terlebih jika anak yang ditinggalkan belum dewasa dan belum bisa mengurus segala kebutuhannya sendiri. Harta itu harus dijaga dan digunakan untuk kepentingan anak tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an:

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
بِالْقِسْطِ ۚ لَا تَكْلَفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ
أَوْفُوا ۗ ذَلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ ۙ

Artinya : *“dan janganlah kamu dekati harta anak yatim kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa.”* (QS. Al-An'am:152)¹⁹

2. Memberikan kasih dan sayang

Dalam hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan santunan, membelikan mereka pakaian, mengajak mereka ke tempat rekreasi, dll. Apabila mereka melakukan kesalahan hendaklah ditegur dengan lemah lembut dan wajar, jangan langsung memarahinya. Allah SWT berfirman:

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۙ

Artinya : *”sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.”* (QS. Ad-Dhuha:9)²⁰

¹⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung : Kiaracandong Sygma, 2014), 60

3. Menjamin makan dan minumannya

Makan dan minum adalah kebutuhan pokok dasar bagi manusia. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan secara fisik saja melainkan juga secara pikiran. Oleh sebab itu seberapa kecil rezeki yang kita punya berbagilah dengan mereka yang membutuhkan, terlebih untuk anak yatim.²¹

Dapat disimpulkan bahwa anak yatim adalah anak yang ditinggalkan oleh ayahnya dan dalam islam anak yatim memiliki kedudukan yang istimewa. Itulah mengapa kita sebagai muslim harus menjaganya.

C. Metode Pembinaan Keagamaan

a. Metode Dalam Pembinaan Keagamaan

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*thariqah*” yang artinya langkah-langkah yang strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.²²

Menurut M. Arifin metode secara harafiah adalah “jalan yang harus di lalui” untuk mencapai suatu tujuan. Metode bersala dari kata “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang artinya jalan. Namun pengertian secara hakekat dari metode adalah segala

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:PT. Al Mizan Publishing House, 2011), 150

²¹ Departemen Agama RI, 149.

²² Abdul Mujib dan Yusuf Muzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana Prenada, 2010), 165.

sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³

Metode biasanya berkaitan erat dengan teknik yang digunakan dalam sebuah kegiatan. Dual hal ini saling berhubungan. Agar proses pembinaan berjalan dengan lancar maka diperlukan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembinaan suatu kegiatan. Berkaitan dengan metode pendidikan agama islam, ada beberapa metode yang di pakai yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah bentuk penyajian pengajaran melalui penuturan lisan oleh pembina kepada yang dibina tentang suatu topik materi.²⁴ Menurut Abuddin Nata metode ceramah adalah penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan langsung dihadapan peserta didik.²⁵ sementara menurut Nana Sudjana ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini bisa dikatakan baik digunakan apabila penggunaannya dipersiapkan dengan baik, didukung dengan alat, dan media, serta batas penggunaannya.²⁶

²³ M. Arifin, *pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta:PT. Golden Trayon Press, 1998), 43.

²⁴ Mu'awwanah, *Strategi Pembelajaran Cet. 1*, (kediri:STAIN Kediri Press, 2011), 27.

²⁵ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2011), 181.

²⁶ Sundari, yogi Indes Putra, dkk, *Metode, Model dan Media Pembelajaran*, (Klaten:Lakeisha, 2019), 9

Metode ceramah ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Efisiensi dari segi waktu dan biaya
- b. Memungkinkan banyak materi yang bisa disampaikan
- c. Lebih mudah mengontrol kelas
- d. Peserta tidak perlu persiapan dan langsung menerima pengetahuan melalui pendengaran.

Selain itu metode ceramah juga memiliki kekurangan diantaranya:

- a. Pembina lebih aktif sedangkan pesertanya pasif karena hanya terpusat pada satu orang.
- b. Peserta akan merasa bosan, karena mereka hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan.

2. Metode Tanya Jawab

Menurut N. Adi Ardi Setyabto metode tanya jawab adalah

cara mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan pendidik.²⁷ Metode tanya jawab adalah

metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab

untuk mengetahui ingatan dan pikiran seseorang dalam

menguasai suatu materi. Metode ini berkesinambungan dengan

metode ceramah, namun dalam metode tanya jawab ini ada

hubungan timbal balik antara pembina dan peserta, jadi peserta

²⁷ Ibid, 15

bisa berperan aktif dalam kegiatan pembinaan. Peserta juga bisa menanyakan kembali materi yang belum dipahami sehingga pembina akan menjelaskan kembali. Sikap seperti ini dapat menumbuhkan keberanian dan keterampilan peserta dalam bertanya dan mengutarakan pendapatnya.

Metode ini juga memiliki kelemahan seperti menyita waktu yang lama, tidak cocok digunakan ketika materi yang diajarkan adalah bahan pembelajaran baru.²⁸

3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peraga untuk memperjelas dan menunjukkan suatu proses tertentu. Metode ini biasanya lebih tepat digunakan dalam praktek ibadah (cara berwudhu, praktek sholat, pelaksanaan bimbingan haji, cara merawat jenazah, dsb).²⁹

Menurut Ahmad metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan menerangkan dan menunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sedangkan menurut Drajat metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau untuk

²⁸ Mak Buloh, *Model Pembelajaran Pada Zaman Nabi Muhammad SAW*, 2014, Jurnal. Vol. 7, No. 2.

²⁹ Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, 197.

memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.³⁰

Kelebihan metode ini adalah memudahkan peserta dalam memahami dan menerapkan ilmu yang dipelajarinya karena mereka dapat melihat dan melakukannya secara langsung.

³¹Sedangkan kekurangan metode ini adalah jika pembina atau figur yang mereka contoh tidak baik, peserta cenderung susah untuk mempercayai dan mengikuti yang tidak baik.

Selain metode diatas ada juga metode lain yang bisa digunakan dalam melakukan pembinaan kegamaan yaitu :

1. Suri Tauladan, memberikan contoh yang baik dengan memperbaiki kualitas diri atau menjadi lebih baik dulu pada diri sendiri, kemudian mencontohkan itu kepada orang lain.
2. Melalui nasehat, pemberi nasehat yang berwibawa dan penuh cinta kasih akan membuat anak dengan senang hati menerima apa yang disampaikan.
3. Melalui pembiasaan dan pengalaman yang konkrit, Dalam metode ini di perlukan adanya pembinaan dan latihan secara rutin dan bertahap, karena ini akan diingatnya hingga mereka dewasa.
4. Melalui cerita Yaitu menceritakan tentang tokoh-tokoh yang menginspirasi dan terpuji. Hal ini akan mendorong dan

³⁰ Sundari, yogi Indes Putra, dkk, *Metode, Model dan Media Pembelajaran*, (Klaten:Lakeisha, 2019), 10

³¹ Rohman, *Pendidikan Karakter Di Pesantren Darul Falah* Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, artikel.

mengarahkan mereka untuk meniru apa yang baik dan meninggalkan yang tidak baik.

Pembinaan agama merupakan tujuan yang ingin di capai dalam dakwah Islamiyah. Pembinaan agama juga tidak terlepas dari materi pembinaan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan diantaranya :

1. Aqidah

Aqidah adalah mengenal hati dan perasaan kita sendiri dengan sebuah kepercayaan dan tidak menghendaki yang lain. Aqidah juga bisa diartikan sebagai iman atau keyakinan kepada Allah SWT. namun aqidah tidak cukup hanya dengan meyakini saja melainkan harus dibuktikan dengan amal perbuatan.

Menurut Al-Banna akidah merupakan sesuatu yang mengharuskan hati untuk membenarkan Tuhan, yang membuat

jiwa tenang dan tentram, serta bersih dari kebimbangan dan keraguan. Akidah erat kaitannya dengan keimanan, dimana keimanan tersebut merupakan kepercayaan sepenuh jiwa terhadap *al-arkan al iman*.³²

³² Rahmat, Solihin, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif pembelajaran Di MI*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 5.

Aqidah memiliki beberapa aspek sebagai objek kajian.

Pertama aspek ilahiyah meliputi segala yang berkaitan dengan Tuhan (wujud Allah, sifa-sifat Allah, perbuatan dan nama-nama-Nya).

Kedua aspek *nubuwwah* atau kenabian berkaitan dengan Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, serta kemukjizatannya.

Ketiga aspek ruhaniyah berkaitan dengan segala sesuatu yang bersifat metafisik seperti ruh, malaikat, jin, iblis dan setan.

Ke empat aspek *sam'iyah* membahas tentang dalil-dalil naqli berupa al-Qur'an dan sunnah, alam barzakh, azab, kubur dan akhirat.³³

2. Akhlak

Akhlak adalah sifat jiwa yang berhubungan dengan baik dan buruk. Kumpulan sifat yang ada dalam jiwa manusia yang berdasarkan dorongan serta pertimbangan sifat itu melahirkan

suatu perbuatan yang tanpa sengaja. Dalam islam akhlak memiliki ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.³⁴

Menurut Mansur akhlak merupakan perbuatan seseorang yang didorong oleh keadaan jiwanya dimana perbuatan-perbuatan itu tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak juga bisa berarti perangai, tabiat, kebiasaan ataupun sifat

³³ Ahmad Zaelani, *Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Ta'lim Al-hidayah* Di Desa Tapung Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, (Skripsi, UIN SUSKA Riau, Pekanbaru, 2019), 9.

³⁴ Abu Ahmadi, dan Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, 198.

seseorang . Dari sini terlihat bahwa akhlak merupakan perbuatan yang tanpa direkayasa, yang berasal dari dalam diri seseorang.³⁵

Akhlak dibagi menjadi dua yaitu *pertama* akhlak mahmudah tingkah laku seseorang yang baik dan terpuji karena dalam dirinya selalu dikendalikan oleh rasa kehati-hatian karena khawatir akan berbuat salah, baik kepada Allah ataupun manusia. *Kedua* akhlak mazmumah yaitu tingkah laku seseorang yang tercela karena berbuat salah kepada Allah dan manusia. Dan satu-satunya jalan yang harus ditempuh adalah memohon ampunan kepada Allah atas tindakannya yang menyimpang dari syari'atnya.³⁶

3. Ibadah

Secara bahasa ibadah berarti taat, tunduk, menurut, mengikuti dan do'a. Sedangkan menurut istilah ada beberapa definisi menurut ulama. Menurut ulama tauhid ibadah adalah

mengesakan Allah SWT. Dengan bersungguh-sungguh dan merendahkan diri serta menundukkan jiwa kepada-Nya.³⁷

Menurut ulama hakiki ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang memperoleh keridhoan Allah SWT, dan menambah pahalanya di akhirat.³⁸

³⁵ Rahmat, Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif pembelajaran Di MI*, (Indramayu:Adanu Abimata, 2021), 6.

³⁶ Ahmad Zailani, *Pembinaan Keagamaan*, 10.

³⁷ Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor:Perdana Media, 2003), 137.

³⁸ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), 46.

Ibadah bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya. Artinya kita hidup bukan hanya untuk berdiam diri dan menikmati kesenangan dunia, melainkan apa yang kita lakukan di dunia ada pertanggung jawabannya kepada sang pencipta. Selain itu ibadah juga bertujuan untuk ketaqwaan hati yang mencegahnya dari maksiat dan mendorongnya melakukan perintah Allah SWT.

Ibadah terbagi menjadi dua yaitu *pertama* ibadah mahdah yaitu ibadah yang bisa dilihat dari luar seperti shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-Qur'an. Yang *kedua* *ghairu* mahdah yaitu ibadah yang dikelompokkan sebagai ibadah setelah mengetahui niat yang melandasi seseorang melakukan sesuatu.³⁹

b. Tujuan Pembinaan Keagamaan

Tujuan pembinaan keagamaan pada dasarnya tidak jauh dari tujuan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tujuan pembinaan adalah suatu tujuan untuk mencapai kesempurnaan untuk meningkatkan perbaikan dari yang sebelumnya. Menurut Zakiah Daradjat tujuan pembinaan yaitu untuk membina moral atau mental seseorang ke arah agama sesuai ajaran agama. Maksudnya setelah pembinaan itu terjadi, dengan sendirinya orang akan menjadikan agama sebagai pedoman dan

³⁹ Ahmad Zaelani, *Pembinaan Keagamaan*, 10

pengendali dalam bersikap, bertingkah laku, dan segala pergerakannya dalam kehidupan.⁴⁰

Kegiatan pembinaan bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku, perubahan tersebut dapat berupa bertambahnya keahlian, pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap dan perilaku. Maka sasaran pembinaan dapat dikategorikan dalam beberapa tingkah laku yang diinginkan diantaranya:

1. Aspek Kognitif, sasaran pembinaan pada aspek ini adalah melatih seseorang untuk memiliki pengetahuan, keterampilan berfikir dan memecahkan masalah.
2. Aspek Afektif, dalam aspek ini berkaitan dengan sikap, emosi dan nilai hidup siswa, maka sasaran pembinaannya adalah untuk melatih seseorang memiliki sikap tertentu.
3. Aspek Psikomotorik, menyangkut kegiatan fisik agar seseorang memiliki keterampilan fisik tertentu.⁴¹

Jika dikaitkan lebih rinci mengenai pembinaan keagamaan. Abdul Qodir menjelaskan tujuan pembinaan yaitu:

1. Untuk beriman kepada Allah dan berkepribadian yang mulia
2. Memperkenalkan hukum agama dan cara melaksanakannya serta membiasakan seseorang untuk senang melakukan syiar agama dan menaatinya.

⁴⁰ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 68.

⁴¹ Peni Arisandi, *Aspek Kecerdasan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik*, diakses pada 9 juni 2023

3. Membimbing seseorang untuk berinteraksi sosial dengan baik, seperti saling membantu dengan orang lain.⁴²

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Keagamaan

a. Faktor Pendukung Dalam Pembinaan Keagamaan

Dalam melaksanakan pembinaan keagamaan terdapat beberapa hal yang ikut menentukan berhasil tidaknya pembinaan tersebut. Ada beberapa faktor pendukung yang diperlukan dalam pembinaan keagamaan antara lain faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersal dari luar (lingkungan) meliputi:

1. Faktor fisiologis seperti pendengaran, penglihatan.
2. Faktor psikologis seperti kecerdasan, motivasi, cara berpikir, dan sebagainya.
3. Faktor lingkungan baik lingkungan alam dan sosial.
4. Faktor sistem penyajian mencakup bahan ajar atau materi pengajaran dan metode penyajian⁴³
5. Adanya sarana fisik yang memadai seperti masjid, tempat pengajian, madrasah, dll.
6. Adanya kelembagaan yang memberi wadah bagi kegiatan keagamaan baik formal maupun non formal.

⁴² M. Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Maktabah Al-Nahdah Al-Mishiriyah Al-qahirah, 1981), 20.

⁴³ Anisah Baslemen dan Syamsul Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 27-29.

7. Adanya kebijakan dan program yang terarah untuk mencapai tujuan keagamaan yang diinginkan.⁴⁴

b. Faktor Penghambat Dalam Pembinaan Keagamaan

Menurut Yusuf (1982) dalam Mardikanto menjeleaskan bahawa proses belajar dapat di pengaruhi oleh lingkungan fisik dan non fisik seperti :

1. Keadaan ruangan, sarana dan prasarana (perlengkapan belajar)
2. Tidak ada atau kurangnya dorongan dari teman dan keluarga
3. Kurangnya kesadaran dan motivasi baik dari pembimbing atau yang dibimbing akan pentingnya pembinaan.
4. Terbatasnya waktu pembinaan dan Kurangnya kedisiplinan⁴⁵



⁴⁴ Dr. Sarwo Edi, MM dan Sumarta S, Pd. I, M. Si, dkk, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental dan Pembentukan Karakter Kepribadian anak*.

⁴⁵ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007), 44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti seperti, perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang objeknya berkaitan dengan peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengamati tentang suatu fenomena atau peristiwa yang kemudian data tersebut diperoleh melalui sasaran penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Dalam hal ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Gerdu Sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember Jawa Timur 68131.

⁴⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2008),6.

Lokasi tersebut dipilih atas dasar pertimbangan yaitu Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yang tidak hanya berfokus kepada layanan sosial, tetapi juga berfokus kepada layanan ekonomi, pendidikan dan juga dakwah. Terutama dalam hal ini mewedahi pembinaan keagamaan bagi anak yatim dengan mencari dan mewedahi bakat mereka.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi utama yang dibutuhkan dan dicari oleh peneliti melalui seorang narasumber atau informan. Dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data yang diperoleh dari narasumber atau informan di lakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁷

Adapun subjek atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Manager Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember yaitu bapak Abdul Latif
2. Pengurus (penanggung jawab) atau koordinator program SAYANG yaitu bapak Abdur Rohim dan Ustadz Ayik
3. Ustadz yang membimbing anak-anak yatim yaitu ustadz Ayik, ustadz Ismail dan ustadz Baidowi.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 124.

4. Anak-anak yatim yang dibimbing yaitu Aril Dwi Kurniawan, Reza, dan Lailatul Zakia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian yang dilakukan. Dengan teknik ini akan lebih membantu peneliti memahami konteks peristiwa atau data secara keseluruhan,⁴⁸ yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan anak-anak yatim melalui program SAYANG. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti hanya mengamati, tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data.

Adapun data yang ingin di peroleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya:

1. Lokasi (letak geografis Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember).
2. Pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG).

⁴⁸ R. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 313.

3. Metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG).

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁹

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena pihak yang menjadi narasumber dimintai pendapat

dan idenya. Dalam hal ini peneliti tidak menyiapkan jawaban alternatif, sehingga informan atau narasumber bebas menjawab pertanyaan peneliti dalam menuangkan pendapatnya.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terkait dalam masalah yang diteliti diantaranya:

1. Ustadz atau pembimbing anak-anak yatim yaitu ustadz Ayik, ustadz Ismail dan ustadz Baidowi.

⁴⁹ R. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 317

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 233.

2. Anak-anak yatim yang dibimbing yaitu Aril Dwi Kurniawan, Reza dan Lailatuz Zakia.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang.⁵¹ Sedangkan metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Jadi peneliti akan melakukan pencatatan lengkap dan hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan hal-hal di atas.⁵²

Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Letak geografis Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
2. Sejarah berdirinya Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember.
3. Visi dan misi Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
4. Data anggota anak-anak yatim yang menjadi Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG).
5. Tempat dilakukannya pembinaan program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG).

⁵¹ R. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 329.

⁵² Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 6.

6. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.⁵³

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu menggunakan model Miles Huberman dan Saldana sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses menyelidiki, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi serta mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empirik lainnya. Artinya dalam proses ini peneliti akan memilah hasil data yang sudah di peroleh melalui proses wawancara, dan observasi, mana data yang dianggap perlu (penting) dan sebaliknya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah penyajian data yaitu sebuah pengorganisasian, penyatuan, dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu,

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 244.

termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu.

Dalam proses ini setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh, lalu di dipilah hasil tersebut, kemudian semua hasil data itu disatukan atau dikumpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan merupakan sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan-catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.⁵⁴

Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti akan menggambarkan kembali tentang data yang di dapat dalam penelitiannya terkait pembinaan anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang. Kesimpulan awal dianggap bersifat sementara apabila tidak ada data yang kuat atau mendukung pada saat pengumpulan data dilakukan di lapangan. Sebaliknya jika kesimpulan di dukung dengan bukti-bukti yang valid maka itu merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁵⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, (california:SAGE Publication, 2014), 31-33.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang di peroleh.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga diantaranya:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu mengecek kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁵

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, untuk menguji data yang dicari dan sudah didapat peneliti sudah valid atau belum. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung:alfabeta, 2017), 373.

diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini untuk meguraikan proses penelitian dari awal hingga akhir. Mulai dari pendahuluan, penguraian desain, penelitian sebenarnya sampai pada tahap penulisan laporan.⁵⁶ Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

a. Tahap Pra-Lapangan

Yaitu tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Mulai dari pengajuan judul penelitian dan latar belakang, mengecek secara langsung lokasi dan objek yang akan diteliti, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Kemudian membuat matriks dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Tahap Pra-Kerja

Yaitu tahapan dimana peneliti terjun langsung ke lokasi atau tempat yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang dicari dan mencatat hasil data-data yang kemudian akan ditulis dalam laporan hasil penelitian.

⁵⁶ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press, 2018), 48.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah di peroleh dari berbagai sumber wawancara, obsevasi, serta dokumentasi dan kemudian akan ditarik kesimpulan yang akan disusun dalam laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang

Jember⁵⁷

Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di Kota Surabaya dan memiliki cabang yang sudah tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, yang awalnya berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 7 Kav. 5 kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Tapi kini berpindah lokasi yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Gerdu Sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember Jawa Timur 68131.

Yayasan Nurul Hayat Jember didirikan pada tahun 2014. Yayasan dicita-citakan atau diharapkan untuk menjadi lembaga umat yang

mandiri. Lembaga milik umat artinya lembaga yang di percaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dana amanah dan dari umat. Sedangkan lembaga yang

mandiri artinya semua biaya operasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dan hasil dari unit usaha dan jasa layanan aqiqah yang berkembang dengan sangat pesat di berbagai daerah.

Sehingga donasi umat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh 100%

⁵⁷ Bapak Abdul Latif, wawancara oleh penulis, jember, 20 Maret 2023

disalurkan untuk mendukung program-program layanan sosial, pemberdayaan, dan dakwah Nurul Hayat.

Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Jember memiliki beberapa layanan sosial diantaranya:

- a. Pembinaan Yatim, ada 8 titik atau wilayah pembinaan untuk anak Yatim Dhu'afa dengan mencari bakat. Binaan tersebut diantaranya adalah latihan qari', Al-Banjari, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Komputer.
- b. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), sebanyak 450 anak Yatim Dhu'afa mendapat beasiswa dari Nurul Hayat Jember setiap bulan.
- c. Kajian Ahad Dhuha, adalah kajian keagamaan untuk umum yang di laksanakan setiap satu bulan sekali.
- d. TAFAQUR (Tanda Cinta Untuk Penghafal Al-Qur'an), yaitu kegiatan yang dikhususkan untuk para penghafal al-Qur'an. Setiap satu bulan sekali mengadakan khotmil Qur'an di kantor Yayasan Nurul Hayat, kecuali jika ada permintaan untuk dilaksanakan di rumah masing-masing.
- e. MATABACA (Majelis Ta'lim Abang Becak), merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan khusus untuk para abang becak yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang tersebar di 3 wilayah di Jember, yaitu di Kapatihan, Patrang, dan Tegal Besar.

- f. Kajian Bunda Yatim, yaitu majelisa ta'lim khusus ibu-ibu dari anak-anak yatim yang tersebar di 3 daerah di Jember yaitu di Jelbuk, Jenggawah, dan Wuluhan.
- g. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), merupakan program dari Yayasan Nurul Hayat untuk membantu ratusan faqir miskin untuk mendapat layanan kesehatan gratis.
- h. DANSOS (Dana sosial), yaitu bantuan yang diberikan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan, seperti bantuan menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli, biaya menebus ijazah karena punya tanggungan hutang di sekolah, dll.
- i. SIGAP (Aksi Tanggap Bencana) yaitu kegiatan yang dilakukan setiap adabencana di Jember maupun di daerah sekitar Jember dengan memberikan bantuan sosial berupa makanan dan obat-obatan, dsb.
- j. GENPRES (Generasi Prestasi), merupakan beasiswa untuk anak yatim dhu'afa yang breprestasi.
- k. Warung Berkah, yaitu program dimana setiap hari jum'at Nurul hayat Jember membuka warung berkah di 5 titik atau wilayah, yaitu di depan RS Soebandi, Pasar Tanjung, Pasar Gebang, Pasar Mangli dan Pasar Jenggawah. Setiap hari jum'at akan memrikan makanan gratis bagi mereka yang tidak mampu.
- l. Rombong Berkah, yaitu bantuan untuk keluarga yang mau membuka usaha namun tidak ada rombongan atau yang sudah rusak rombongnya.

- m. Pilar mandiri (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri), yaitu bantuan yang berupa modal usaha tanpa bunga dan pendampingan kewirausahaan bagi anggota binaan Koperasi Berani jujur (KBJ), rombongan berkah, dll.
- n. IBUQU (Intensif Bulanan Al-Qur'an), yaitu berupa pemberian intensif dan pendampingan usaha ekonomi kreatif bagi guru Al-Qur'an.
- o. Sarana dan Prasarana TPQ, kurang lebih ada 66 TPQ di daerah Jember yang mendapat bantuan sarana dan prasarana dari Nurul Hayat Jember.
- p. Surga Desa (Sumur untuk Warga Desa), merupakan program pembangunan atau pengeboran sumur di tempat-tempat yang kesulitan air.

2. Prinsip-Prinsip Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember⁵⁸

a. Mandiri

Gaji karyawan di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat di penuh dari hasil unit usaha, sehingga amanah zakat dan sedekah dioptimalkan untuk program pemberdayaan.

b. Amanah

Keuangan di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat teraudit akuntan publik nilai “Wajar Tanpa Pengecualian”.

⁵⁸ Bapak Abdul Latif, wawancara dan dokumentasi, jember, 20 Maret 2023

c. Profesional

- 1) Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
- 2) Konsisten menerapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin).
- 3) Diakui sebagai Yayasan Beretos Perusahaan dari Koran Jawa pos.

d. Memberdayakan

Ada lebih dari 22 ribu orang setiap bulan menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena dari kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti *Pro Poor Awards*, penghargaan lembaga peduli anak dari PP dan PA, Panti Asuhan terbaik, dll.

3. Visi-Misi dan Motto Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember⁵⁹

Visi : Mengabdikan kepada Allah dan Membangun umat

Misi : Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan umat di bidang Dakwah, sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

Motto : Sejuk untuk semua

Nurul Hayat sejuk untuk semua adalah sebuah tekad agar di manapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan

⁵⁹ Bapak Abdul Latif, wawancara dan dokumentasi, jember, 20 Maret 2023

bagi sekitarnya. Sejuk untuk semua juga menegaskan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan maupun dan dimanapun.

Sejuk untuk semua adalah sebuah misi Qur'ani untuk menjadi Rahmatan lil 'alamin, yaitu berdakwah ilam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), serta tolong menolong dalam kebaikan.

4. Letak Geografis yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

Kantor yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember berlokasi di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B, Gerdu, Sempusari, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 68131

Sebelah Selatan : Transmart jember

Sebelah Barat : Rumah Warga

Sebelah Utara : Rumah warga

Sebelah Timur : SMPN 6 Jember

5. Struktur Pengurus Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember⁶⁰

Kepala Cabang : Abdul Latip, S. HI.

Staff Administrasi : Rofiqoh Yuitowati, SE.

Staff Keuangan : Lufi Nendia, SE.

⁶⁰ Bapak Abdul Latif, dokumentasi, jember, 20 Maret 2023

- Staff Program : Aryudi Irawan, SP.
- Staff Zakat Adviser : 1. Khusnul Khotimah, S. HI.
2. Siti Kholifah, S. Pd.
3. Abdri Warisande, SE.
4. Muhammad Viky MA.
- Staff Fundraising : 1. Zaenulla S. Pd.
2. Ilham Ali Zuber
3. Ahmad Iqbal Basofi, SE.
4. Masruhan Nashyh 5. Moh. Ihsan
- Staff Driver : Anang Subakri
- Staff Umum : Amirul Mukminin

6. Data Sahabat Anak-Anak Yatim Cemerlang⁶¹

Tabel 4.1

**Data Anak-Anak Yatim (Anak Asuh) Sahabat Yatim Cemerlang
Yayasan Nurul Hayat Jember**

Nama Wilayah : Kertonegoro
Koordinator : bapak Abdur Rohim

No	NAMA ANAK ASUH
1	Muhammad Sholehudin
2	Merli Rahmayanti
3	M. Reza Syarifuddin
4	Aril Dwi Kurniawan
5	Faisol Amir
6	Sariati Ambelina
7	Laila Salsabila
8	Aaqil Shafwan

⁶¹ Bapak Abdul Latif, dokumentasi, jember, 20 Maret 2023

9	Indra Febriansyah
10	Rara Dwi Oktariani
11	Muh. Yusuf
12	Muh. Ayup
13	Lailatuz Zakia
14	Labib Fahri Azzaki
15	Yoga Alfaris

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah di jelaskan pada BAB III bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung terhadap objek yang diteliti secara terperinci.

Wawancara yang di lakukan peneliti yaitu dengan menanyakan langsung kepada informna diantaranya yaitu ustadz atau pembimbing program pembinnan anak-anak yatim, koordinator kegiatan tersebut serta anak-anak yatim yang dibimbing dalam kegiatan tersebut. Kemudian dilakukan observasi untuk mendukung data agar lebih akurat dan selanjutnya mengumpulkan dokumentasi untuk melengkapi dat a terkait penelitian ini. Setelah hasil data didapatkan maka peneliti menyajikan data sebagai berikut:

1. Upaya Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

Ada begitu banyak program dari berbagai bidang yang dijalankan oleh Yayasan Nurul Hayat Jember. Salah satu program yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang di yayasan Nurul Hayat Jember. Kegiatan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan anak-anak yatim yang tergabung dalam anggota sahabat yatim cemerlang dilakukan dengan berbagai bentuk seperti tilawah, hadroh, dhiniyah, beasiswa anak yatim, santunan janda dhu'afa dan khitanan massal. Pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim ini di harapkan dapat menambah ilmu agama dan menjadi sebuah pedoman bagi mereka dalam menjalankan kehidupan.

Adapun kegiatan pembinaan keagamaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Akidah

Adapun pembinaan akidah yang diberikan kepada anak-anak yatim salah satunya melalui kegiatan dhiniyah yaitu memberikan suatu materi atau bahan ajar yang berkaitan erat dengan nilai-nilai akidah yang sangat ringan dan mudah dipahami, mengingat anak-anak yatim ini usia masih sangat muda seperti SD dan SMP.

Menurut pendapat ustadz Ayik, mengatakan bahwa:

Materi akidah yang disampaikan itu seperti keyakinan terhadap Allah SWT, sama halnya yang seperti di ajarkan disekolah, mengingat mereka juga masih dalam usia sekolah seperti meyakini ke 6 rukun iman. Kami juga menyampaikan materi itu dengan contoh penerapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalkan saya jelaskan bahwa mencuri itu dosa, walaupun mencuri itu di lakukan secara diam-diam, tidak ada yang melihat, tetapi ada Allah dan Malaikat-malaikat Allah yang mencatat segala amal perbuatan baik dan buruk yang kita lakukan. Ketika mereka memahami dan meyakini hal ini, maka perbuatan-perbuatan tercela seperti itu tidak akan mereka lakukan lagi. Bisa juga melalui kegiatan bersholaawat sebagai bentuk meyakini rasul-rasul Allah.⁶²

Pendapat lain yang serupa juga dikemukakan oleh ustadz Ismail mengatakan bahwa :

Dari awal sejak saya mengisi pembinaan materi disini, mengenai akidah saya lebih kepada penerapan rukun-rukun iman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini relevan dengan apa yang mereka dapatkan di sekolah. Sehingga penguatan ilmu mereka akan semakin dalam dan mau untuk melakukannya dalam keseharian mereka. Contohnya membaca al-qur'an, tadarus al-qur'an, ketika dalam kesulitan atau menginginkan sesuatu, tidak ragu untuk meminta bantuan kepada Allah dengan cara berdo'a kepada-Nya, mentaati semua perintah Allah seperti sholat, puasa, berbakti kepada kedua orang tua, zakat, dan lain sebagainya serta menjauhi semua larangannya.

Dari beberapa hasil wawancara diatas serta dikuatkan dengan observasi langsung yang di lakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan akidah pada anak-anak yatim ini lebih difokuskan kepada penerapan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak-anak tidak hanya meyakini dan

⁶² Ustadz Ayik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 April 2023

menghafalkannya saja, tetapi juga bisa di terapkan dalam keseharian mereka.

b. Pembinaan Akhlak

Pembinaan keagamaan dari segi akhlak sangat penting untuk diterapkan kepada anak-anak sejak usia dini, karena bagaimana karakter anak itu akan terbentuk tergantung bagaimana orang tua dan lingkungan di sekitarnya. Akhlak ada dua, yaitu akhlak kepada Allah dan kepada manusia.

Berkaitan dengan akhlak kepada Allah dijelaskan oleh ustadz Ismail yang menyampaikan bahwa :

Terkait materi akhlak saya menekankan kepada anak-anak yatim terkait nilai-nilai keagamaan seperti mensyukuri nikmat dan karunia Allah SWT. memohon ampun hanya kepada Allah ketika kita berbuat dosa, melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, bertawakkal kepada Allah. Misalkan, ketika anak-anak akan menghadapi ujian di sekolah, mereka belajar dengan giat artinya mereka berikhtiar, lalu berdo'a kepada Allah, setelah itu saya katakan apapun hasil ujiannya mau itu bagus atau tidak, pasrahkan semua kepada Allah. Tapi kita juga yakin bahwa jika kita berusaha pasti kita akan mendapat hasil yang baik, kalupun sudah berusaha tapi tidak berhasil, artinya mungkin itu belum rezeki kita. Jadi, saya memberikan keyakinan kepada mereka bahwa itu bukan sebuah kegagalan tetapi itu proses untuk menuju keberhasilan. Apa yang mereka lakukan tidak ada yang sia-sia.⁶³

Selain itu ada juga ustadz Baidowi yang menyampaikan materi tentang akhlak kepada manusia yang mengatakan bahwa :

⁶³ Ustadz Ismail, diwawancarai oleh penulis, jember, 7 April 2023

Saya menyampaikan materi akhlak kepada manusia dengan memberikan contoh–contoh kecil yang bisa mereka lakukan dan biasakan sehari-hari seperti mengucapkan salam, menghormati orang yang lebih tua, saling menolong satu sama lain, jika ada teman yang sakit kita harus mengunjunginya, dll. Dari kebiasaan kecil ini akan membentuk kepribadian dan karakter anak ke arah yang lebih baik.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 8 juni 2023 dalam pembinaan keagamaan anak-anak yatim di desa Kertonegoro. Usatdz baidowi menjelaskan tentang saling toleransi dengan sesama sebagai makhluk sosial.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan akhlak yang disampaikan mengenai materi akhlak kepada Allah oleh ustadz Ismail adalah mengenai berpasrah diri atau bertawakal kepada Allah atas usaha dan do'a yang sudah kita lakukan.

Selain itu terkait dengan materi akhlak kepada manusia yang dijelaskan oleh ustadz baidowi adalah, beliau memberikan pemahaman kepada anak-anak untuk saling bersikap baik dengan sesama sebagai makhluk sosial untuk menciptakan pribadi yang lebih baik.

c. Pembinaan Ibadah

Pembinaan ibadah yang diberikan kepada anak yatim ini sangat penting sekali, mengingat usia mereka yang menuju remaja, harus menjadi perhatian khusus. Usia dimana anak-anak mulai mengenal dunia luar lebih luas lagi, sehingga jika pondasi

keagamaan mereka lemah, maka akan lebih mudah untuk terbawa ke arah yang tidak baik. Apalagi jika berkaitan soal ibadah terutama materi ibadah tentang sholat wajib. Jika anak-anak sudah terbiasa untuk beribadah wajib, maka tidak ada alasan bagi mereka untuk meninggalkan sholat di tengah aktifitas mereka.

Materi-materi ibadah yang diberikan berupa materi ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*. Sebagaimana seperti yang dikatakan oleh ustadz Baidowi bahwa :

Materi mengenai ibadah meliputi banyak hal, seperti puasa zakat, sholat dan yang lainnya. Semua materi itu kami ajarkan kepada anak-anak. Terutama tentang sholat. Karena sholat adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan tidak boleh di tinggalkan. Untuk membiasakan mereka agar selalu menjalankan sholat yaitu kami menerapkan sholat berjama'ah kepada mereka. Biasanya saat sholat ashar, sebelum mereka pulang setelah pembelajaran dhiniyah berlangsung. Tidak lupa kami juga memberikan nasehat kepada mereka akan pentingnya sholat. Cara ini di lakukan agar anak takut dan muncul rasa bersalah ketika dia meninggalkan sholat. Karena terkadang anak-anak ini ketika sudah disibukkan dengan aktifitas yang lain, sengaja atau tidak, mereka lupa akan kewajiban mereka.⁶⁴

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat bapak Abdur Rohim selaku koordinator pembinaan anak-anak sahabat yatim cemerlang di desa Kertonegoro yang mengatakan bahwa :

Materi ibadah tidak hanya sebatas tentang sholat saja, melainkan juga melalui kegiatan dhiniyah dan tadarus al-qur'an setiap harinya. Melalui kebiasaan yang dilakukan, dulu yang awalnya harus menunggu di perintah dulu, sekarang tidak lagi, semisal ketika mereka mendengar adzan di tengah proses pembelajaran, maka mereka langsung menghentikan aktifitas mereka dan pergi untuk berwudhu lalu bersiap untuk sholat berjamaah. Materi-materi ibadah yang lain juga kami berikan kepada anak-

⁶⁴ Ustadz Baidowi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 April 2023

anak. Seperti ibadah ghairu mahdah, yang dikaitkan dengan aktifitas mereka, agar mereka lebih mudah memahaminya, yaitu belajar, belajar itu sendiri adalah menuntut ilmu. Allah memerintahkan kita sebagai manusia untuk menuntut ilmu. Karena menuntut ilmu itu adalah ibadah, yang tidak hanya mendatangkan kerhidoan Allah, tapi juga mendapatkan manfaat ilmu untuk diri sendiri dan orang lain.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian materi ibadah tidak hanya berfokus pada ibadah mahdah saja seperti sholat, puasa, mengaji, tetapi juga ibadah ghairu mahdah seperti belajar, dimana dalam penyampaian ustadz mengaitkannya dengan kegiatan yang mereka lakukan, sehingga akan mudah dipahami oleh anak-anak. Bahwasanya apa yang mereka kerjakan sekarang adalah suatu ibadah untuk mendatangkan keridhoan Allah SWT.

Selain materi-materi diatas, penyampaian materi juga disesuaikan dengan kondisi pada saat itu. Misalkan pada saat bulan ramadhan, maka materi yang diajarkan adalah tentang sunah-sunah pada bulan puasa.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal dalam pembinaan keagamaan program sahabat yatim cemerlang di desa Jatisari kecamatan Jenggawah. Pada saat itu pematerinya adalah ustadz Ayik yang menjelaskan materi tentang sholat tarawih di bulan puasa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas dan dikuatkan dengan observasi yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa materi ibadah yang disampaikan meliputi

ibadah *mahdah* , ibadah *ghairu mahdah* dan juga materi yang disesuaikan dengan situasi pada momen tersebut.

2. Metode Yang Digunakan Dalam Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

Metode dalam pembinaan adalah suatu teknik yang dipakai oleh seorang ustadz/pembina untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan/disampaikan. Dalam

a. Metode Ceramah

Metode ceramah ini adalah metode yang sering digunakan dalam setiap penyampaian suatu materi apapun bidangnya. Metode ini juga yang digunakan dalam pembinaan program sahabat yatim cemerlang salah satunya pembinaan hadroh.

Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh bapak Abdur Rohim selaku koordinator program sahabat yatim cemerlang di

wilayah Jenggawah khususnya di desa Kertonegoro yang mengatakan bahwa :

Untuk mengawali pembelajaran atau pembinaan, kami selalu menggunakan metode ceramah, jadi kami menjelaskan terlebih dahulu materi apa yang akan di pelajari pada hari ini. Kemudian ada juga sesi tanya jawab, semua dilakukan dengan metode ceramah, ustadz menjelaskan sementara anak-anak ya mendengarkan apa yang disampaikan. Begitu juga pada saat mengakhiri pembelajaran.⁶⁵

⁶⁵ Abdur Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Maret 2023

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat ustadz Ayik, salah satu pembimbing dalam kegiatan pembinaan ini yang mengatakan bahwa :

Ini kan pembinaan untuk anak-anak. Jadi, ya saya tidak bisa langsung mengawali pertemuan dengan langsung ke inti materi, saya harus memperkenalkan dulu kepada mereka, hari ini akan belajar apa, apakah belajar tentang mengenalkan alat, menjelaskan cara memegang alat, memainkan alat, atau juga belajar pelafalan dalam vokal. Kalau saya langsung mengajari mereka. Pasti mereka juga bingung, gimana cara pegangnya, apa dipukul, apa di petik, kan tidak semua dari mereka mengerti.⁶⁶

Dari beberapa pernyataan yang telah disampaikan oleh narasumber yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan diatas, hal tersebut juga di perkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa ustadz atau pembimbing yang mengisi program sahabat yatim cemerlang lewat pembinaan hadroh menggunakan metode ceramah. Ustadz menyampaikan materi diawali dengan pengenalan materi agar mereka tahu materi apa yang akan di pelajari, sedangkan anak-anak mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh ustadz. Begitu juga pada saat proses tanya jawab dan mengakhiri pembelajaran,

b. Metode Tanya Jawab

Selain metode ceramah, ustadz atau pembimbing yang membimbing anak-anak yatim juga menggunakan metode tanya

⁶⁶ Ustadz Ayik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 April 2023

jawab. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah materi ataupun contoh yang diterapkan bisa di pahami atau tidak, maka dilakukanlah tanya jawab. Sebagaimana penjelasan dari ustadz Ismail yang mengatakan bahwa:

Sebenarnya tidak ada sesi khusus untuk tanya jawab, tapi terkadang saya di tengah penjelasan materi dan contoh penerapan saya bertanya kepada anak-anak apakah sudah mengerti, atau mungkin ada yang mau ditanyakan, saya kembalikan ke mereka. Kadang ada yang bertanya, ada juga yang malu untuk bertanya, ya macam-macam lah mbak, namanya anak-anak kan karakternya tidak sama. Bukan berarti yang tidak bertanya tidak mengerti, bisa jadi memang mereka sudah mengerti apa yang sudah di jelaskan.⁶⁷

Pendapat lain yang serupa mengenai metode tanya jawab ini juga di sampaikan oleh ustadz Ayik yang mengatakan bahwa:

Saya juga menggunakan metode ini, tujuannya agar antara saya dengan anak-anak itu bisa lebih aktif suasananya. Tapi kadang mereka juga tidak ada yang bertanya ya saya anggap mengerti. Namun terkadang saya bisa memahami dari ekspresi mereka ketika terlihat mulai tidak fokus, mulai bosan, karena pembinaan ini kan di lakukan malam hari. Setelah seharian mereka beraktivitas di luar seperti kegiatan sekolah, mereka juga pasti capek. Jadi ya saya tidak terlalu memaksakan mereka. Tetapi sejauh ini saya melihat mereka memahami apa yang saya ajarkan.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan selama mengikuti kegiatan pembinaan anak-anak yatim terutama di desa Kertonegoro, benar bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang, seperti halnya kegiatan di atas usatdz atau pembimbing

⁶⁷ Ustadz Ismail, diwawancarai oleh penulis, 7 April 2023

⁶⁸ Ustadz Ayik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 April 2023

menggunakan metode tanya jawab. Pada saat usadz menyampaikan dan menjelaskan materinya, ditengah proses tersebut usadz memberikan umpan balik kepada peserta dengan bertanya kepada mereka apakah ada yang belum dipahami atau ada yang ingin di tanyakan dengan tujuan agar suasana pembelajaran lebih aktif. Jika memang ada yang bertanya, maka usadz akan menjelaskan kembali materi yang disampaikan.

c. Metode Demonstrasi

Penggunaan metode ini di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Apabila materi tersebut tidak bisa di pahami hanya dengan teori saja, maka perlu metode demonstrasi untuk memperagakan (mencontohkan) secara langsung bagaimana tata cara pelaksanaannya yang dilakukan secara langsung di depan anak-anak. Contohnya saat pembinaan pada kegiatan hadroh.

Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh usadz Ismail bahwa:

Pada saat saya mengajarkan kepada mereka bagaimana cara memainkan alat-alat hadroh, cara pengucapan dan nyanyian, tidak mungkin saya hanya menjelaskan secara teori saja. Saya perlu mencontohkan langsung bagaimana cara penggunaannya. Di mulai langkah-langkah kecil seperti cara memainkan pukulan *terbang*, *dumbuk*, *bas*, *tam* dan *keprak*. Awalnya saya mencontohkan terlebih dahulu, lalu secara tidak langsung dengan sendirinya mereka akan mengikuti dan mempraktekkannya.⁶⁹

⁶⁹ Ustadz Ismail, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 April 2023

Hasil wawancara dengan ustadz Ismail diatas juga di perkuat dengan pendapat Aril Dwi Kurniawan yang merupakan salah satu anggota hadroh yang mengatakan bahwa :

Iya benar mbak, kami diajarkan langsung bagaimana cara memainkannya, tidak hanya belajar tentang menggunakan alat, tapi kami juga diajari tentang materi lagu, bagaimana cara pengucapan yang tepat, irama lagunya seperti apa, ustadz langsung mempraktekkan. Lalu kami menirukan apa yang ustadz contohkan. Jadi ketika di awal kami hanya membayangkannya saja, tanpa mengetahui cara permainannya. Dengan di contohkan kami jadi lebih mengerti .⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan narasumber diatas, maka dapat dipahami bahwa penggunaan metode demonstrasi dilakukan pada pembinaan kegiatan yang sifatnya perlu untuk di contohkan, yang tidak bisa dipahami hanya lewat teori saja. Seperti halnya diatas, bagaimana cara menggunakan alat-alat permainan (hadroh), cara bernyanyi. Jadi ustadz mencontohkan lalu anak-anak atau peserta mengikutinya.

Tujuan Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang Di Yayasan Nurul Hayat

Tujuan pembinaan keagamaan yang ada dalam pelaksanaan program sahabat yatim cemerlang secara umum untuk membantu merubah kehidupan beragama mereka lebih baik.meningkatkan ketaqwaan dalam diri mereka dan mengenalkan

⁷⁰ Aril Dwi Kurniawan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 April 2023

sholawat kepada mereka, serta membantu mereka dalam pemberdayaan yatim

Sebagaimana yang disampaikan oleh koordinator program Sahabat Yatim Cemerlang di desa Kertonegoro yaitu bapak Abdur Rohim mengatakan bahwa:

Saya pribadi sebagai koordinator, mengapa saya mau mengajak mereka (anak-anak yatim) untuk bergabung dalam sahabat yatim cemerlang itu karena ingin berbuat baik kepada anak-anak yatim. Saya ingin sekali membantu mereka, tetapi karena saya terhalang oleh keterbatasan ekonomi, jadi secara pribadi tidak bisa memberikan bantuan melalui uang, yang bisa saya lakukan untuk membantu mereka adalah dengan cara mencarikan donatur, dalam hal ini lewat yayasan Nurul Hayat. Hal ini dilatar belakangi oleh banyak sekali anak-anak yatim disekitar saya yang masih kekurangan dan sangat membutuhkan uluran tangan dari orang lain. Pada akhirnya saya berusaha membantu mereka dengan merekrut anak-anak yatim ini melalui data-data yang ada di sekolah maupun desa.

Untuk kegiatan hadroh sendiri, pada dasarnya bertujuan untuk memperkenalkan sholawat kepada anak-anak, meningkatkan rasa cinta kepada Kanjeng Nabi. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali, biasanya dilakukan pada hari jum'at sekitar pukul 19.30 malam. Saat ini jumlah anggota yang tergabung dalam kegiatan hadroh ada 11 orang. Beberapa kali mereka juga di undang untuk tampil pada acara-acara seperti pernikahan, khitanan, dll.⁷¹

Pernyataan bapak Abdur Rohim tersebut senada dengan pernyataan dari adek Irul salah satu anggota dari kegiatan hadroh yang mengatakan :

Disini saya diajarkan banyak hal baru mbak, selama ini mungkin saya hanya mengenal sholawat sebatas ikut kegiannya saja. Tapi melalui kegiatan ini semenjak jadi

⁷¹ Abdur Rohim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Maret 2023

anggota saya tidak hanya tahu tentang sholawat tapi saya juga diajarkan bagaimana memainkan permainan alat dalam kegiatan hadroh, yang awalnya saya hanya tahu sebatas orang memainkannya. Sekarang saya jadi bisa seperti mereka. Jadi ada kegiatan baru buat saya, yang tidak hanya menyenangkan untuk diikuti tetapi juga dapat ilmu baru tentang sholawat.

Lebih lanjut bapak Abdur Rohim menjelaskan bahwa:

Dalam program sahabat yatim cemerlang ini salah satunya juga melalui bantuan beasiswa kepada anak-anak yatim yang tidak mampu. Setiap 3 bulan sekali mereka mendapatkan bantuan sebesar 200.000 untuk tingkat SD, dan senilai 250.000 untuk tingkat SMP. Ada juga bantuan dalam bentuk pelunasan SPP, namun ini sifatnya umum. Selain itu ada juga bantuan melalui khitanan masal. Biasanya acara ini dilakukan dalam 1 tahun sekali setiap bulan asyura. Mereka juga akan mendapat pesangon atau uang saku, sarung gratis, baju koko, dan juga kebutuhan sembako.

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan adek Lailatuz Zakia salah satu penerima beasiswa dari Nurul Hayat Jember yang mengatakan bahwa:

Waktu itu saya pernah mengalami kesulitan untuk membayar uang SPP sekolah saya, akhirnya saya tidak bisa mengikuti ujian dan beberapa program yang ada di sekolah. Orang tua saya juga dalam kondisi kesulitan. Lalu melalui pak rohim saya dibantu pelunasan uang SPP sekolah saya. Sekarang saya bisa kembali beraktifitas di sekolah seperti biasa dan mengikuti program sekolah sama seperti teman-teman yang lain.⁷²

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan observasi langsung oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang ini adalah :

⁷² Lailatuz Zakia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 April 2023

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan agama anak-anak yatim
- b. Memberikan kegiatan yang positif bagi anak-anak yatim
- c. Untuk pemberdayaan ekonomi bagi anak-anak yatim
- d. Meningkatkan kedisiplinan dalam beragama

Tabel 4.2

Matrik Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang	Pembinaan keagamaan yang ada dalam kegiatan program sahabat yatim cemerlang adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan keagamaan akidah b. Pembinaan keagamaan akhlak c. Pembinaan keagamaan ibadah
2	Metode Pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui kegiatan program sahabat yatim cemerlang	Metode yang digunakan dalam Pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui kegiatan program sahabat yatim cemerlang (hadroh) meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode ceramah b. Metode tanya jawab c. Metode demonstrasi

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan diatas. Maka dilakukan pembahasan pada hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perincian pembahasan hasil temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Keagamaan Dalam Kehidupan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang Di Yayasan Nurul Hayat

Pembinaan keagamaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan mengenai keagamaan untuk memperbaiki akidah dan ibadah serta menyempurnakan akhlak

Adapun hasil temuan terkait dengan pembinaan keagamaan anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang diantaranya:

a. Pembinaan Akidah

Pembinaan akidah bagi anak-anak yatim disini dilakukan dengan pemberian materi mengenai penerapan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari seperti beriman kepada Malaikat-malaikat Allah yang disampaikan oleh ustadz Ayik. Dan materi yang disampaikan oleh ustadz Ismail yaitu mengenai iman kepada Allah SWT.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh Al-Banna tentang akidah merupakan sesuatu yang mengharuskan hati untuk membenarkan Tuhan, yang membuat jiwa tenang dan tentram, serta bersih dari kebimbangan dan keraguan. Akidah erat kaitannya dengan keimanan, dimana keimanan tersebut merupakan kepercayaan sepenuh jiwa terhadap *al-arkan al iman*.

Selain itu temuan selanjutnya adalah para ustadz tidak hanya menyampaikan materi secara teori saja, melainkan juga mengaitkan dengan situasi yang ada atau kondisi yang sedang dialami anak-anak juga menrapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan penjelasan teori bahwa aqidah tidak cukup hanya dengan meyakini saja melainkan harus dibuktikan dengan amal perbuatan.

b. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak pada anak-anak yatim memberikan penjelasan mengenai akhlak yang dilakukan kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Dalam pembinaan keagamaan di sini akhlak kepada Allah seperti mengajarkan tentang bersyukur dan bertwakkal kepada Allah. Sementara akhlak kepada manusia contohnya seperti mengucapkan salam, saling tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua, dsb.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa dalam islam ruang lingkup akhlak itu ada dua yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Akhlak juga bisa berarti perangai, tabiat, kebiasaan ataupun sifat seseorang. Dari sini terlihat bahwa akhlak merupakan perbuatan yang tanpa direkayasa, yang berasal dari dalam diri seseorang.

c. Pembinaan Ibadah

Pembinaan ibadah dalam pembinaan keagamaan sahabat yatim cemerlang ini diberikan materi tentang ibadah, terutama shalat, mengingat usia anak-anak ini sangat penting sekali hal ini di ajarkan. Agar sejak dini mereka terbiasa melakukan shalat, dan mereka mengetahui pentingnya shalat, sehingga akan merasa bersalah jika tidak melakukannya. Maka ketika sudah terbiasa melaksanakan shalat sebagai sebuah kewajiban, ketika dalam kesibukan keseharian mereka hal ini tidak akan ditinggalkannya.

Temuan ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh ulama tauhid ibadah adalah mengesakan Allah SWT. Dengan bersungguh-sungguh dan merendahkan diri serta menundukkan jiwa kepada-Nya.⁷³ Menurut ulama hakiki ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang memperoleh keridhoan Allah SWT, dan menambah pahalanya di akhirat.

Temuan ini juga sesuai dengan tujuan Ibadah yaitu untuk menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya

Temuan lain yang peneliti peroleh adalah materi ibadah tersebut bukan hanya soal ibadah *maghdah* tetapi juga ibadah *ghairu mahdah*. Dan dalam penyampaianya dikaitkan sesuai

⁷³ Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor:Perdana Media, 2003), 137.

dengan keseharian anak-anak yatim, sehingga lebih mudah di pahami.

Hasil temuan diatas juga sesuai dengan teori bahwa ibadah itu ada dua jenis yaitu *mahdah* dan *ghairu mahdah*.

2. Metode Pembinaan Kegamaan Dalam Kehidupan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabt Yatim Cemerlang Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

Sebenarnya dalam sebuah proses pembinaan keagamaan sama halnya dengan proses pendidikan yang lainnya. Dalam penyampaian materi di perlukan adanya sebuah metode atau cara yang dipakai oleh seorang pembimbing untuk menyampaikannya. Dengan maksud agar tercapainya tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan tersebut.

Adapun metode pembinaan keagamaan yang digunakan oleh ustadz atau pembimbing dalam kegiatan pembinaan keagamaan anak-anak yatim dalam bentuk kegiatan hadroh diantaranya:

a. Metode Ceramah

Hasil temuan yang diperoleh peneliti dalam kegiatan pembinaan keagamaan ini di sini terutama dalam kegiatan hadroh, juga memakai metode ceramah. Metode ini dilakukan secara langsung kepada anak-anak yang dibimbing. Metode ini digunakan saat akan memulai pembelajaran untuk memperkenalkan materi apa yang akan di pelajari saat itu dan juga pada saat pembelajaran

untuk menjelaskan materi. Metode ini juga di pakai saat proses tanya jawab, dan pada saat mengakhiri pembelajaran.

Temuan tersebut sesuai dengan teori menurut Abuddin Nata mengemukakan bahwa metode ceramah adalah penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan langsung dihadapan peserta didik.⁷⁴ sementara menurut Nana Sudjana ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.

b. Metode Tanya Jawab

Untuk metode tanya jawab dalam kegiatan pembinaan disini juga di lakukan, terkadang mereka juga mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami, tapi lebih seringnya pembimbing yang bertanya kepada anak-anak. Hal ini merupakan umpan balik yang pembimbing lakukan dalam peyampaian materi agar proses pembelajarn bisa lebih aktif. Jadi, ketika ada yang bertanya maka ustadz atau pembimbing akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami. Jika tidak bertanya maka mereka dianggap memahami apa yang disampaikan.

Temuan tersebut juga sesuai dengan teori menurut N. Adi Ardi Setyabto, metode tanya jawab adalah cara mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan pendidik.

⁷⁴ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2011), 181.

c. Metode Demonstrasi

Hal temuan yang peneliti temukan dalam metode pembinaan keagamaan bagi anak yatim melalui kegiatan hadroh disini adalah metode demonstrasi. Metode ini di pakai untuk memudahkan anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan, karena sangat memerlukan peragaan/ccontoh dalam memainkan alat hadroh. Metode demonstrasi ini lebih sering dipakai dibandingkan dengan metode yang lain

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Ahmad bahwa demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan menerangkan dan menunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh di lapangan yang berjudul *Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember meliputi pembinaan akidah, akhlak dan juga ibadah. Dimana dalam penyampaiannya ini pembimbing mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan dilakukan dalam kehidupan mereka.
2. Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember menggunakan tiga metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Dalam prakteknya, metode ini digunakan dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Agar proses pembinaan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan, karena pembelajaran akan sukses apabila metode yang digunakan juga tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam *Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember*, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Jember, diharapkan untuk terus mengembangkan program-programnya baik bersifat sosial, dakwah, ataupun pendidikan. Agar bisa hadir membantu permasalahan yang ada, terutama dalam hal ini bagi anak-anak yatim.
2. Bagi Program Kegiatan Sahabat Yatim Cemerlang, diharapkan kegiatan-kegiatan dalam program sahabat yatim cemerlang ini terus berlanjut, baik dalam bentuk pembinaan pengetahuan, keagamaan, dan juga agar para anak-anak yatim ini memiliki wadah untuk menyalurkan bakat mereka serta dapat membantu anak-anak yatim dalam melanjutkan masa depan mereka melalui bantuan yang diberikan.
3. Bagi Anak-Anak Yatim, diharapkan dapat menerapkan wawasan atau ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat meningkatkan keimanan mereka , serta mengembangkan pengetahuan agama yang di dapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,Ahmad dan Noor Salim. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.
- Anisah Baslemen dan Syamsul Mappa. Teori Belajar Orang Dewasa. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.
- Arifin. M. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta:PT. Golden Trayon Press.
- Abdul Mujib. 2010. Abdul dan Yusuf Muzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana Prenada.
- Arisandi. P. *Aspek Kecerdasan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik*. diakses pada 9 juni 2023
- Arifin. Syamsul Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Abdul. Qodir Ahmad. *M. Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Maktabah Al-Nahdah Al-Mishiriyah Al-qahirah.
- Buddin. Syiha. 1995. Abul Fadhl. dkk. Jakarta:Al-Fikr.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung:PT. Al Mizan Publishing House
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan KBBI. 1994. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dr. Sarwo Edi. MM dan Sumarta S, Pd. I, M. Si, dkk. *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental dan Pembentukan Karakter Kepribadian anak*.
- Darajat. Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*. Jakarta:Bulan Bintang.
- <https://ZakatKita.org>. diakses pada 9 juni 2023.
- <https://123dok.com>. diakses pada 9 juni 2023.
- <http://www.artikata.com/arti360090-pembinaanhtml>. diakses pada 9 juni 2023.
- Mu'awwanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Cet. 1*. kediri:STAIN Kediri Press.
- Mak Buloh. 2014. *Model Pembelajaran Pada Zaman Nabi Muhammad SAW*. Jurnal. Vol. 7, No. 2
- Mujib. Abdul Dan Jusuf Mudzakkir *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Moloeng. Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.
- Mundir. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.bandung:PT. Remaja Rosda Karya.

- Matthew B. Miles. A. Michael Huberman dan Jhonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis. A. Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication.
- Nata. Abudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Rohman. *Pendidikan Karakter Di Pesantren Darul Falah Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*. artikel.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syaldaly. Hasyan. 1984. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ikhtisar van Hoeve. Jilid Ke 7, 3977.
- Shihab. Quraish. 194. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Miza.
- Sutiah. Muhaimin dan Sugeng Lystio Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. R. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syeikh Salim Ali Hadromi dan Abdullah. *Safinatun Naja Fi Ushuluddin Wal Fiqhil*. Jakarta: PT. Sa'diah Putra.
- Tim Revisi. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Thib Raya. Ahmad. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bogor: Perdana Media.
- Usman. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Zaelani. Ahmad. 2019. *Pembinaan Keagamaan Melalui Majelis Taklim Al-Hidayah Di Desa Tapung kecamatan Tandon Kabupaten Rokan Hulu Skripsi, UIN Suka Riau Pekanbaru*.

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Puji lestari
Nim : T201661139
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



ENI PUJI LESTARI

NIM.T20161139

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang Di Yayasan Nurul Hayat Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim Program pembinaan sahabat yatim cemerlang 	<ol style="list-style-type: none"> Pembinaan keagamaan dalam kehidupan Metode dalam pembinaan Konsep Program Sahabat Yatim Cemerlang 	<ol style="list-style-type: none"> Pembinaan akidah Pembinaan akhlak Pembinaan ibadah <ol style="list-style-type: none"> ceramah tanya jawab demonstrasi tujuan materi 	Data Primer: <ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Ketua yayasan Pengurus/ penanggung jawab program Pembimbing Anak-anak yatim Observasi Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian: <p>Pendekatan: Kualitatif</p> <p>Jenis: Kualitatif Deskriptif</p> Teknik Pemilihan Subjek <i>Purposive Sampling</i> Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana upaya pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yati cemerlang? Bagaimana metode pembinaan keagamaan dalam kehidupan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yati cemerlang?

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

1. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Lokasi dan Letak Geografis Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- b. Lokasi di lakukannya program Sahabat Yati Cemerlang (SAYANG)
- c. Upaya pelaksanaan pembinaan keagamaan anak-anak yatim (Sahabat Yatim Cemerlang).
- d. Kondisi anggota anak-anak yatim yang mengikuti program Sahabat Yatim Cemerlang.
- e. Materi dan metode yang di gunakan dalam pembinaan keagamaan anak-anak yatim.

2. PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara dengan Manager Yayasan Nurul Hayat Jember

- 1). Sejak tahun berapa Yayasan Amil Zakat Nurul hayat Cabang Jember mengadakan program pembinaan sahabat yatim cemerlang ?
- 2). Apa yang melatar belakangi diadakannya program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 3). Program Pembinaan apa saja yang di lakukan oleh Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat selain program sahabat yatim cemerlang?
- 4). Bagaimana pelaksanaan program pembinaan sahabat yatim cemerlang di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember?
- 5). Apa saja kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan program sahabt yatim cemerlang?

b. Wawancara dengan Pengurus (Penanggung jawab) atau Koordinator program Sahabat yatim Cemerlang

- 1). Bagaimana cara mengajak anak-anak yatim agar mau tergabung dalam program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 2). Ada berapa banyak jumlah anak-anak yatim yang menjadi anggota program sahabat yatim cemerlang?
- 3). Dimana lokasi yang digunakan dalam pelaksanaan program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 4). Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang diberikan dalam program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 5). Bagaimana pelaksanaan program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 6). Apa tujuan diadakannya program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 7). Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program pembinaan sahabat yatim cemerlang?

c. Wawancara kepada Pembimbing anak-anak yatim yang tergabung dalam program Sahabat yatim Cemerlang

- 1). Bagaimana cara memotivasi anak-anak yatim untuk mengikuti kegiatan dalam program sahabat yatim cemerlang?
- 2). Materi apa saja yang di berikan pada saat pelaksanaan kegiatan dalam program sahabat yatim cemerlang?
- 3). Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dalam program sahabat yatim cemerlang?
- 4). Apa tujuan pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang?
- 5). Apa saja kendala dalam yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dalam program sahabat yatim cemerlang?
- 6). Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah anak-anak yatim sudah memahami materi yang disampaikan?

d. Wawancara kepada anak-anak yatim

- 1). Apa alasan mengikuti program pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 2). Bagaimana pelaksanaan proses pembinaan sahabat yatim cemerlang?
- 3). Fasilitas apa saja yang diberikan Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat untuk anak-anak yatim yang menjadi anggota program sahabat yatim cemerlang?
- 4). Apakah selama proses pembinaan materi yang disampaikan dan diajarkan mudah di pahami?
- 5). Apa manfaat yang dirasakan selama mengikuti program pembinaan sahabat yatim cemerlang?

3. PEDOMAN STUDI DOKUMEN

- a. Sejarah berdirinya Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat dan program sahabat yatim cemerlang
- b. Letak geografis Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- c. Struktur kepengurusan Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- d. Program-program sosial Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember
- e. Pelaksanaan upaya pembinaan keagamaan melalui program sahabat yatim cemerlang
- f. Data anggota anak-anak yatim yang tergabung dalam program sahabat yatim cemerlang

Lampiran 4:

DOKUMENTASI



J E M B E R



KI

Denah Lokasi Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

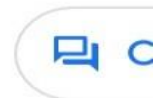


Aqiqah Jember (Nurul Hayat)

4,8 ★★★★★ (89)

Katering · 🚗 32 mnt

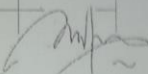









Tutup · Buka Sel pukul 08.00



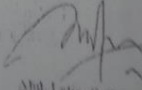
Lampiran 5

Lampiran 5:


JURNAL PENELITIAN PROGRAM SAHABAT YATIM CEMERLANG (SAYANG) YAYASAN NURUL HAYAT JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	20 maret 2023	Penyerahan surat penelitian	Abd. Latip	
2	23 maret 2023	Konfirmasi ulang surat penelitian	Admin Nurul Hayat	
3	31 maret 2023	Observasi dan wawancara kepada kooordinator desa Kertonegoro	Bapak Abdur Rohman	
4	7 april 2023	1. Wawancara kepada ustadz/pemateri 2. Wawancara kepada anak-anak yatim (desa Kertonegoro)	Ustadz Ismail	
			Aril Dwi Kurniawan Lailatuz Zakia	 
5	14 april 2023	1. Wawancara kepada ustadz/pemateri 2. Wawancara kepada anak-anak yatim (desa Jatisari)	Ustadz Baidowi	
			Ustadz Ayik Reza	 
6	15 april 2023	Wawancara kepada koordinator desa Jatisari	Ustadz Ayik	

Jember, 5 Juni 2023


Abd. Latip, S. III
Branch Manager

Lampiran 6

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2956/In.20/3.a/PP.009/06/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
Jl. Hayam Wuruk XIX no. 200B Gerdu Sempusari Kaliwates Jember


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20161139
Nama : ENI PUJI LESTARI
Semester : Semester empat belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembinaan keagamaan bagi anak-anak yatim melalui program sahabat yatim cemerlang (SAYANG) di Nurul Hayat Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abd. Latif, S, Hi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Maret 2023
an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


MASHUDI

Lampiran 7

AMIL ZAKAT
NH
NURUL HAYAT

ALUMSIKIPER PUBLIKASI PERUSAHAAN NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Imam Bonjol No7 Kav. 5 Kaliwates
Jember Telp. 412818 Hp. 082 334 877 499

SURAT KETERANGAN

Nomor : /S. Ket/NH/VI/2023

Assalamu'alaikum wr, wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa:

Nama : Eni Puji Lestari

NIM : T20161139

Mahasiswa : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Alamat : Kertonegoro Jenggawah Jember

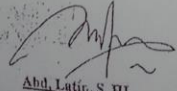
Judul skripsi : Pembinaan Keagamaan Bagi Anak-Anak Yatim Melalui Program Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG) Di Yayasan Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember

Telah melaksanakan Research/survey (pengamatan lapangan, pengumpulan data dan wawancara di Instansi kami sesuai dengan surat dari UIN KH. Achmad Siddiq Jember Nomor B-2956/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Demikian surat keterangan dari kami, kami buat apa adanya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr,wb

Jember, 5 Juni 2023


Abd. Latip, S. HI
Branch Manager

Lampiran 8:

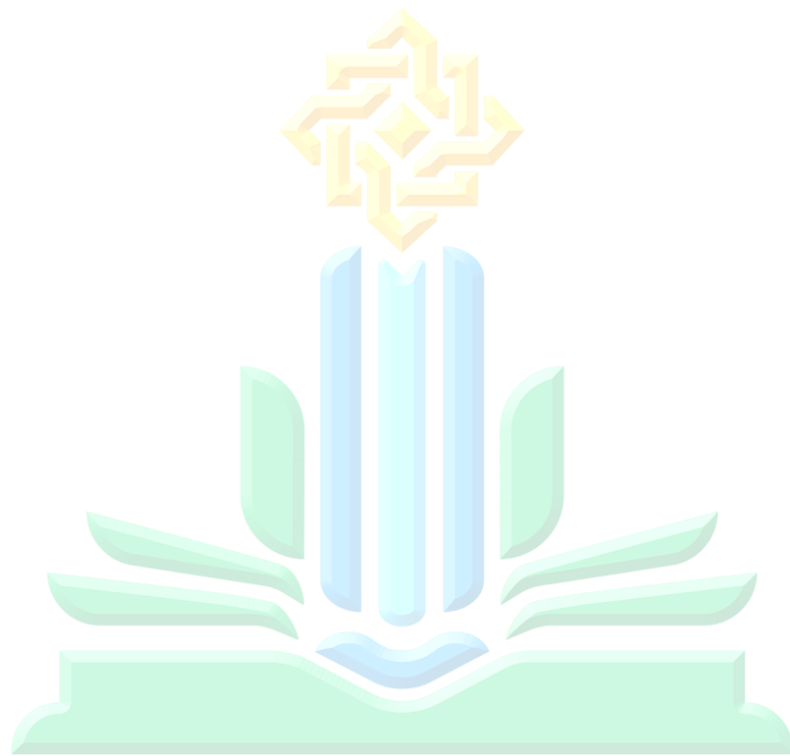
Biodata Penulis



Nama : Eni Puji Lestari
NIM : T20161139
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Maret 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Kertonegoro Selatannn
RT.003/RW.005 Desa Kertonegoro
Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
E-mail : enipuji07@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Kertonegoro 03
2. SMP Negeri 3 Jenggawah
3. SMK 1 PANCASILA
4. UIN KH Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R